

Penanganan

Penanganan untuk penderita Down syndrome dilakukan agar penderita bisa menjalani aktivitas sehari-hari secara mandiri berupa :

- Fisioterapi.
- Terapi bicara.
- Terapi okupasi.
- Terapi perilaku.

Karena *down syndrome* tidak dapat disembuhkan, maka dibutuhkan peran aktif bagi anggota keluarga untuk memberikan kehidupan yang normal bagi pengidap *down syndrome*. Lakukan hal berikut jika ada anggota keluarga yang mengidap *down syndrome*.

- ♦ Mempunyai akses perawatan kesehatan yang baik.
- ♦ Mengikuti program yang mendukung bagi anak pengidap *down syndrome*.
- ♦ Mengikuti organisasi akan edukasi dan dukungan untuk bertukar informasi.
- ♦ Menjalani kehidupan keluarga senormal mungkin.
- ♦ Mengajarkan kemandirian dan mengembangkan bakat anak sedini mungkin

Pencegahan

Berikut ini 10 cara untuk mencegah Down Syndrome:

1. **Hamil di usia yang tepat.** Usia paling baik bagi ibu mengandung adalah 20-34 tahun.
2. **Melakukan pemeriksaan kromosom.** Bertujuan mengetahui apakah ada kromosom tambahan penyebab down syndrome yang dijumpai pada janin, sehingga kemungkinan mengalami kelainan bisa dideteksi lebih dini.
3. **Melakukan screening dan tes diagnostic.** Bertujuan agar kemungkinan kelainan genetik bisa dideteksi sejak dini.
4. **Melakukan tes antenatal:** pemeriksaan cairan ketuban dan darah secara berkala untuk membantu deteksi dini *down syndrome*, atau kelainan lainnya pada anak.
5. **Melakukan pemeriksaan kehamilan rutin**
6. **Olahraga teratur**
7. **Konsumsi Asam Folat**
8. **Hindari Sters**
9. **Istirahat cukup**
10. **Hindari kebiasaan yang berakibat buruk bagi kandungan**



SEMOGA LEKAS SEMBUH



DOWN SYNDROME



UNIT PROMOSI KESEHATAN
RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES
KUPANG

APA ITU DOWN SYNDROME?

Adalah kondisi yang menyebabkan anak dilahirkan dengan kromosom yang berlebih atau kromosom ke-21. Gangguan ini disebut juga dengan trisomi 21 dan dapat menyebabkan seorang anak mengalami keterlambatan dalam perkembangan fisik dan mental, bahkan kecacatan.

Sel pada tubuh manusia umumnya terdiri atas 23 pasang kromosom. Satu kromosom pada setiap pasangan berasal dari sang ayah dan lainnya dari sang ibu. Pada pengidap sindrom Down, pembelahan sel abnormal pada kromosom ke-21 terjadi. Ketidaknormalan pembelahan sel ini menghasilkan jumlah kromosom yang berlebih.



PANTAU TUMBUH KEMBANG ANAK SEDINI MUNGKIN....

Gejala

Beberapa gejala umum dari *down syndrome* (sindrom down) adalah sebagai berikut:

- Penampilan wajah yang khas, misalnya memiliki tulang hidung rata dan telinga yang kecil
- Ukuran kepala lebih kecil dan bagian belakangnya datar
- Mata agak naik ke atas dengan lipatan kulit keluar dari kelopak mata atas dan menutupi sudut mata bagian dalam
- Muncul bintik-bintik putih di bagian hitam mata (disebut bintik Brushfield)
- Leher pendek dengan kulit di belakang leher terlihat agak kendur
- Mulut berukuran kecil dan lidah yang terjulur
- Otot kurang terbentuk dengan sempurna
- Ada celah antara jari kaki pertama dan kedua
- Telapak tangan yang lebar dengan jari-jari yang pendek dan satu lipatan pada telapak
- Berat dan tinggi badan rendah dibanding rata-rata

Faktor Risiko

Beberapa faktor dibawah ini dipercaya bisa meningkatkan risiko bayi lahir dengan *down syndrome* seperti:

- Mempunyai adik atau kakak dengan *down syndrome*.
- Wanita hamil yang berusia diatas 35 tahun.
- Jika mempunyai bayi dengan *down syndrome*.
- Usia ibu saat mengandung merupakan faktor yang bisa meningkatkan risiko mempunyai bayi dengan *down syndrome*.
- Wanita yang mempunyai anak dengan *down syndrome* bisa berisiko melahirkan bayi dengan kondisi tersebut pada kehamilan berikutnya.
- Faktor *down syndrome* lainnya adalah faktor keturunan.

